

## ABSTRAKS

### **Alisya Mentari: “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Realisasi Anggaran di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta”**

Realisasi anggaran selalu menjadi sorotan apabila membahas mengenai anggaran. Pelaporan realisasi anggaran merupakan tolak ukur kinerja dari anggaran itu sendiri. Penyandingan anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati bersama oleh pemangku kepentingan. Dengan pelaporan realisasi anggaran ini, instansi pemerintah dapat mengevaluasi penggunaan dana setiap tahun sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh instansi pemerintah wajib melaporkan secara berkala setiap tahunnya mengenai realisasi anggaran termasuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan pengendalian terhadap realisasi anggaran; penilaian resiko terhadap realisasi anggaran; kegiatan pengendalian terhadap realisasi anggaran; informasi dan komunikasi terhadap realisasi anggaran; serta pemantauan terhadap realisasi anggaran.

Penulis menggunakan teori sistem pengendalian internal dari Mahmudi yang dapat diukur berdasarkan: lingkungan pengendalian; penilaian resiko; kegiatan pengendalian; informasi dan komunikasi; serta pemantauan. Sedangkan teori realisasi anggaran penulis menggunakan teori Bastian, dimana realisasi anggaran terdiri dari: pencairan anggaran (pengeluaran); realisasi pendapatan; dan pelaksanaan program.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada 60 responden. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian validitas, pengujian reliabelitas, analisis regresi berganda, analisis uji parsial (Uji-t), analisis uji simultan (Uji-F) dan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan taraf 0,10/10%, lingkungan pengendalian (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap realisasi anggaran dengan  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-0,982 > 1,673$ ). Selain itu, dimensi penilaian resiko (X2) juga tidak berpengaruh terhadap realisasi anggaran dengan  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,181 < 1,673$ ). Sedangkan dimensi kegiatan pengendalian (X3) secara parsial berpengaruh terhadap realisasi anggaran dengan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $1,957 > 1,673$ ). Lalu, dimensi informasi dan komunikasi (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap realisasi anggaran dengan  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,330 < 1,673$ ). Selanjutnya variabel pemantauan (X5) berpengaruh terhadap realisasi anggaran dengan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $1,750 < 1,673$ ). Adapun lima dimensi mengenai sistem pengendalian internal tersebut memperoleh *R Square* sebesar 0,4475 atau 44,8%. Sedangkan sisanya 55,2% di pengaruhi faktor diluar penelitian.

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Realisasi Anggaran, Pemerintah Daerah.**

## ABSTRACTS

### **Alisya Mentari: "The Effect of the Internal Control System on the Realization of the Budget in the Department of Tourism and Culture of DKI Jakarta Province"**

Budget realization is always in the spotlight when discussing the budget. Reporting on budget realization is a benchmark of performance from the budget itself. Budget matching and realization shows the level of achievement of targets agreed upon by stakeholders. With the reporting of this budget realization, government agencies can evaluate the use of funds each year according to the terms and conditions. Therefore, all government agencies must report periodically every year regarding budget realization including Department of Tourism and Culture of DKI Jakarta Province.

The purpose of the research conducted by this researcher is to find out how much influence the control environment has on budget realization; risk assessment of budget realization; control activities against budget realization; information and communication on budget realization; and monitoring of budget realization.

The author uses Mahmudi's internal control system theory which can be measured based on: control environment; risk assessment; control activities; information and communication; and monitoring. While the theory of budget realization the author uses the Bastian theory, where the realization of the budget consists of: budget disbursement (expenditure); realization of income; and program implementation.

The research method uses associative methods with a quantitative approach. Data collection techniques used were distributing questionnaires to 60 respondents. The statistical tests used were validity testing, reliability testing, multiple regression analysis, partial test analysis (t-test), simultaneous test analysis (Test-F) and analysis of the coefficient of determination.

Based on the results of the study with a level of 0.10 / 10%, the control environment (X1) partially has no effect on budget realization with t count < t table (-0.998 > 1.673). In addition, the risk assessment dimension (X2) also does not affect the budget realization with t count < t table (1.181 < 1.673). While the dimensions of control activities (X3) partially affect the realization of the budget with t count > t table (1,957 > 1,673). Then, the dimension of information and communication (X4) partially has no effect on budget realization with t count < t table (1,330 < 1,673). Furthermore, the monitoring variable (X5) affects the realization of the budget with t count > t table (1.750 < 1.673). The five dimensions regarding the internal control system obtain R Square of 0.4475 or 44.8%. While the remaining 55.2% is influenced by factors outside of research.

**Keywords: Internal Control System, Budget Realization, Local Government.**